

ABSTRACT

Lesmana, Daniel Deny. 2005. **A Study of Rudolf's Dictatorship as Portrayed in H.G. Wells' *The Holy Terror*.** Yogyakarta: English Language Education Study Program. Department of Language and Arts Education. Faculty of Teachers Training and Education. Sanata Dharma University.

Repression is a phenomenon that cannot be separated from man's life. History notes down that human aggressive instinct has driven human beings to seek pleasure through victimizing others. Up to now, repression still becomes an effective way for many dictators to force their wills towards individuals or groups. Many innocents have become the victims of many cruel dictators in this world. Therefore, my deep concern over the misery of the repressed people has inspired me to conduct this study. This study discusses a novel entitled *The Holy Terror*. It is a novel with a topic of a repressive dictator. In the novel, it is exposed that the causes of Rudolf's dictatorship are psychological.

There are two problems related to the topic of this thesis. The first problem is how Rudolf is described. The second one is what the causes of Rudolf's dictatorship are.

In order to gain clear answers to the problems, books of reference are needed. *The Holy Terror*, the novel was the primary source in this research. Meanwhile, the secondary sources were taken from books on literature, psychology, social science, and politics. I also used data from the internet sources to support my analysis towards this literary work. I adopted the theory of character, the theory of characterization, the theory of critical approaches, the theory of dictatorship, the theory of family as the origin of the tyrannical system of authority, Freud's theory of psychology, and the theory of paranoia.

This study was conducted using the psychological approach. I employed the psychological approach in analyzing the problems because this study is concerned with the psychological causes of the dictatorship of the main character Rudolf. Rudolf is presented from his birth until his death. Therefore, it is revealed that Rudolf's psychological experiences in his childhood determine his later personality in his life.

There are two conclusions that can be drawn from the analysis. The first conclusion is that Rudolf, the main character of the story, has aggressive, egoistic and ruthless characteristics. These characteristics can be seen through his repression towards those he suspects of becoming conspirators who intend to overthrow him. The second conclusion is that Rudolf is really a dictator. Rudolf's dictatorship is caused by his anxieties, namely the traumas caused by all past unpleasant and painful experiences that have developed through some defense mechanisms such as repression, identification, sublimation, projection, and identification with the aggressor. Another cause is Rudolf's paranoia, namely a psychological disorder in which Rudolf shows an excessive suspiciousness and mistrust towards others.

ABSTRAK

Lesmana, Daniel Deny. 2005. **A Study of Rudolf's Dictatorship as Portrayed in H.G. Wells' *The Holy Terror*.** Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma.

Penindasan adalah suatu fenomena yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Sejarah mencatat bahwa insting agresif manusia telah mendorong mereka untuk mencari kesenangan dengan menjadikan korban sesama mereka. Sampai sekarang, penindasan masih menjadi cara yang efektif bagi para diktator untuk memaksakan kehendak-kehendak mereka terhadap perorangan maupun kelompok-kelompok. Banyak orang yang tidak berdosa telah menjadi korban dari banyak diktator kejam di dunia ini. Maka dari itu, perhatian saya yang dalam terhadap penderitaan orang-orang tertindas telah mengilhami saya untuk melakukan studi ini. Studi ini membahas sebuah novel yang berjudul *The Holy terror*. *The Holy Terror* adalah sebuah novel yang topiknya tentang penindasan yang dilakukan oleh seorang diktator yang represif. Dalam novel, dipaparkan bahwa penyebab-penyebab kediktatoran Rudolf bersifat psikologis.

Ada dua rumusan masalah yang berhubungan dengan topik skripsi ini. Masalah yang pertama adalah bagaimana Rudolf digambarkan. Masalah yang kedua adalah apa sebab-sebab kediktatoran Rudolf.

Untuk mendapatkan jawaban yang jelas atas masalah-masalah tersebut, dibutuhkan buku-buku referensi. Novel *The Holy Terror* adalah sumber utama dalam riset ini. Sementara itu, sumber-sumber sekunder diambil dari buku-buku tentang litetatur, psikologi, ilmu sosial, dan politik. Saya juga memakai data-data dari sumber-sumber internet untuk mendukung saya dalam menganalisis karya sastra ini. Saya mengambil teori karakter, teori penokohan, teori kediktatoran, teori keluarga sebagai asal mula sistem tirani kekuasaan, teori psikologinya Freud, dan teori paranoia.

Studi ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan psikologis. Saya menggunakan pendekatan psikologis dalam menganalisis masalah-masalah karena studi ini berhubungan dengan penyebab-penyebab psikologis kediktatoran tokoh utama Rudolf. Rudolf disajikan dari lahir hingga matinya. Maka dari itu, diungkapkan bahwa pengalaman-pengalaman psikologis Rudolf pada masa kecilnya menentukan kepribadiannya selanjutnya dalam hidupnya.

Ada dua kesimpulan yang bisa ditarik dari analisis. Kesimpulan yang pertama adalah bahwa Rudolf, tokoh utama cerita mempunyai sifat yang agresif, egois dan kejam. Sifat-sifat ini bisa dilihat dari penindasannya terhadap mereka yang dia curigai menjadi konspirator yang bermaksud untuk menggulingkan dia. Kesimpulan yang kedua adalah bahwa Rudolf benar-benar seorang diktator. kediktatoran Rudolf disebabkan oleh kecemasan-kecemasannya, yaitu trauma-trauma yang disebabkan oleh semua pengalaman masa lalu yang tidak menyenangkan dan menyakitkan yang telah berkembang melalui beberapa mekanisme pertahanan seperti represi, identifikasi, sublimasi, proyeksi, dan identifikasi dengan agresor. Satu penyebab lain adalah penyakit mental paranoia Rudolf, yaitu suatu gangguan psikologis di mana

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rudolf menunjukan suatu kecurigaan yang berlebihan dan ketidakpercayaan terhadap orang lain.

